

Pendampingan dan Peningkatan Kualitas Rumah Data Kependudukan dan Informasi Keluarga di Kampung KB Akrab Kelurahan Tingkir Lor Kota Salatiga Tahun 2022

Daru Purnomo*
Sally Agustina Raung
Shela Yonanda
Richard Hartono Wijaya
Auria Rizqi Amelia
Nilam Puteri Anggini Ratulia

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Komunikasi, Universitas Kristen Satya Wacana

ARTICLE INFO

Article history:

Received 19-12-2022

Revised 21-12-2022

Accepted 31-12-2022

Keywords:

Pengabdian Masyarakat, Rumah Data Kependudukan dan Informasi Keluarga, Kampung KB

ABSTRACT

The House of Population Data and Family Information is a community activity group (poktan) that carries out activities for collecting, verifying, analyzing, presenting, utilizing population data and family information as well as development at the village/ward level or commonly referred to as my data house. Skopa Rumah Dataku Tingkir Lor is currently at the RW level where the availability of data houses physically and administratively does not meet the proper qualifications. In the Institutional Practice Lecture or KPK activities carried out by several students from Satya Wacana Christian University in the Tingkir Lor Village, it is hoped that this will help fulfill the classification of data houses both physically and administratively. The efforts given starting from data collection, verification, data input to data presentation have been submitted to Rumah DataKu.

ABSTRAK

Rumah Data Kependudukan dan Informasi Keluarga adalah kelompok kegiatan (poktan) masyarakat yang melaksanakan kegiatan pengumpulan, verifikasi, analisis, penyajian, pemanfaatan data kependudukan dan informasi keluarga serta pembangunan di tingkat desa/kelurahan atau biasa disebut dengan rumah dataku. Skopa Rumah Dataku Tingkir Lor saat ini berada di tingkat RW dimana ketersediaan rumah data secara fisik maupun administratif belum memenuhi kualifikasi yang seharusnya. Dalam kegiatan Kuliah Praktik Kelembagaan atau KPK yang dilakukan oleh beberapa mahasiswa dari Universitas Kristen Satya Wacana di Kelurahan Tingkir Lor ini diharapkan dapat membantu

* Corresponding author: daru.purnomo@uksw.edu

memenuhi klasifikasi rumah data baik secara fisik maupun administratif. Upaya yang diberikan mulai dari pengumpulan data, verifikasi, input data hingga penyajian data telah diserahkan kepada pihak Rumah DataKu.

PENDAHULUAN

Menurut Purnomo (2021) secara politis pemerintah ingin memperkuat kembali peran pembangunan kependudukan di era otonomi daerah, karena aspek pengendalian kependudukan cenderung terabaikan pasca reformasi. Hal ini terbukti pada Sensus Penduduk (SP) 2010 Indonesia mengalami kegagalan dalam menekan laju pertumbuhan penduduknya. Jika dibandingkan dengan hasil Sensus Penduduk tahun 2000, angka pertumbuhan penduduk telah mampu ditekan hingga 1.45%, namun pada data SP 2010 angka pertumbuhan penduduk justru mengalami pengikatan menjadi 1.49 %, dan akibatnya Indonesia akan mengalami penambahan penduduk (bayi) setiap tahunnya antara 4.5-4.9 Juta bayi (BPS, 2011).

Berdasarkan kondisi tersebut diatas, Lembaga Pemerintah setingkat Kementerian yaitu Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) terus berupaya untuk menekan laju pertumbuhan penduduk dengan berbagai programnya hingga pada tahun 2016 BKKBN melahirkan sebuah program yang didasari dari agenda prioritas pembangunan (Nawacita). Agenda prioritas pembangunan, yakni agenda ketiga (membangun Indonesia dari pinggiran), dan agenda kelima (meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia) melalui “Pembangunan Kependudukan dan Keluarga Berencana” dengan fokus penggarapan pada Dimensi Pembangunan Kesehatan serta Mental/Karakter (Revolusi Mental); maka dibentuklah Kampung Keluarga Berkualitas (KB) pada setiap satuan wilayah setingkat Kelurahan di Seluruh Indonesia (BKKBN, 2017).

Kampung Keluarga Berkualitas (KB) didefinisikan sebagai satuan wilayah setingkat desa dimana terdapat integrasi dan konvergensi penyelenggaraan pemberdayaan dan penguatan institusi keluarga dalam seluruh dimensinya. Kampung KB dibentuk bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, keluarga, dan masyarakat, dimana untuk mewujudkannya dibutuhkan penyelenggaraan Kampung KB di setiap desa/kelurahan dengan unsur pendukung salah satunya Rumah DataKu.

Rumah Data Kependudukan dan Informasi Keluarga sendiri adalah kelompok kegiatan (poktan) masyarakat yang melaksanakan kegiatan pengumpulan, verifikasi, analisis, penyajian, pemanfaatan data kependudukan dan keluarga serta pembangunan di tingkat desa/kelurahan. Ada empat tujuan yang ingin dicapai melalui pembentukan rumah data kependudukan yakni (1) meningkatkan kepedulian dan peran serta

masyarakat dan mitra kerja dalam pengelolaan data kependudukan level mikro di Kampung KB, (2) meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya data dan informasi untuk peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku yang berwawasan kependudukan, (3) meningkatkan sinergitas komponen badan kependudukan dan keluarga berencana nasional dan mitra kerja dalam penyediaan dan pemanfaatan data dan informasi untuk intervensi berbagai permasalahan kependudukan, KB, pembangunan keluarga ataupun pembangunan sektor lainnya, dan (4) meningkatkan modal sosial, wahana belajar dan berinteraksi masyarakat melalui media data, modul-modul, buku-buku bacaan dan atau melalui penggunaan jaringan internet di Kampung KB.

Sejalan dengan tujuan pembentukannya, terdapat tiga fungsi utama rumah data kependudukan, yakni sebagai pusat data dan informasi, sebagai pusat intervensi permasalahan kependudukan, KB dan pembangunan keluarga, serta sebagai pusat integrasi aktivitas Kampung KB. Ketersediaan data dan statistik andal yang disediakan melalui Rumah Data Kependudukan diharapkan menjadi salah satu indikator keberhasilan dalam melakukan perencanaan untuk membangun Kampung KB. Data dan statistik yang berkualitas merupakan rujukan bagi upaya perumusan kebijakan dalam menyusun perencanaan, melakukan pemantauan, dan mengevaluasi sasaran program, sehingga tujuan pembangunan Kampung KB, yaitu untuk meningkatkan kualitas dan meningkatkan kesejahteraan penduduk dapat tercapai.

Dengan demikian, jelaslah bahwa rumah Data Kependudukan sangat penting didirikan di Kampung-kampung KB yang telah dibentuk di setiap Kabupaten, Kota, dan Kecamatan. Hal ini sesuai dengan program Bangga Kencana (Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana) serta upaya terkait lain berdasarkan bukti-bukti yang ada dalam mengupayakan jumlah penduduk dan laju pertumbuhan penduduk yang terkendali, kualitas penduduk yang memadai serta persebaran penduduk yang sesuai dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan, serta perkembangan sosial budaya.

Kelurahan mempunyai peran strategis dalam pencapaian sasaran pembangunan. Hal ini dikarenakan pada tingkat Kelurahan secara faktual aktivitas pemerintahan berjalan dan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan secara nyata berada di Kelurahan. Kelurahan menjadi pusat aktivitas pemerintahan, pembangunan dan pemberdayaan masyarakat, termasuk juga penyusunan data dalam mendukung berbagai aktivitas tersebut. Oleh karenanya dibutuhkan data yang akuntabel dan holistik.

Berkaitan dengan data yang akuntabel dan holistik, ketersediaan data di Rumah Dataku Kelurahan Tingkir Lor dinilai belum mewakili karena ruang lingkungannya hanya tingkat RW. Dengan kondisi yang demikian, program pengabdian masyarakat bertujuan selain untuk memperbaharui data kependudukan tetapi juga meningkatkan skopa Rumah DataKu dari tingkat RW menjadi tingkat kelurahan.

METODE PELAKSANAAN

Dalam proses pelaksanaan Praktik Lapangan Terpadu (PLT) di Kelurahan Tingkir Lor, terdapat tiga metode yang digunakan yaitu; 1) *Need Assesment*, pada tahap ini pelaksanaan program dilakukan dengan cara menggali peluang dan tantangan terkait tujuan dari program praktik lapangan terpadu yaitu meningkatkan skopa rumah data Tingkir Lor dari tingkat RW ke tingkat Kelurahan dengan metode wawancara dan observasi kepada para kader, pegawai Kelurahan, dan Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB). Untuk mewujudkan tujuan tersebut, yang dilakukan oleh mahasiswa adalah mengumpulkan informasi tentang indikator-indikator Rumah DataKu dan berbagai kelengkapan yang dibutuhkan.

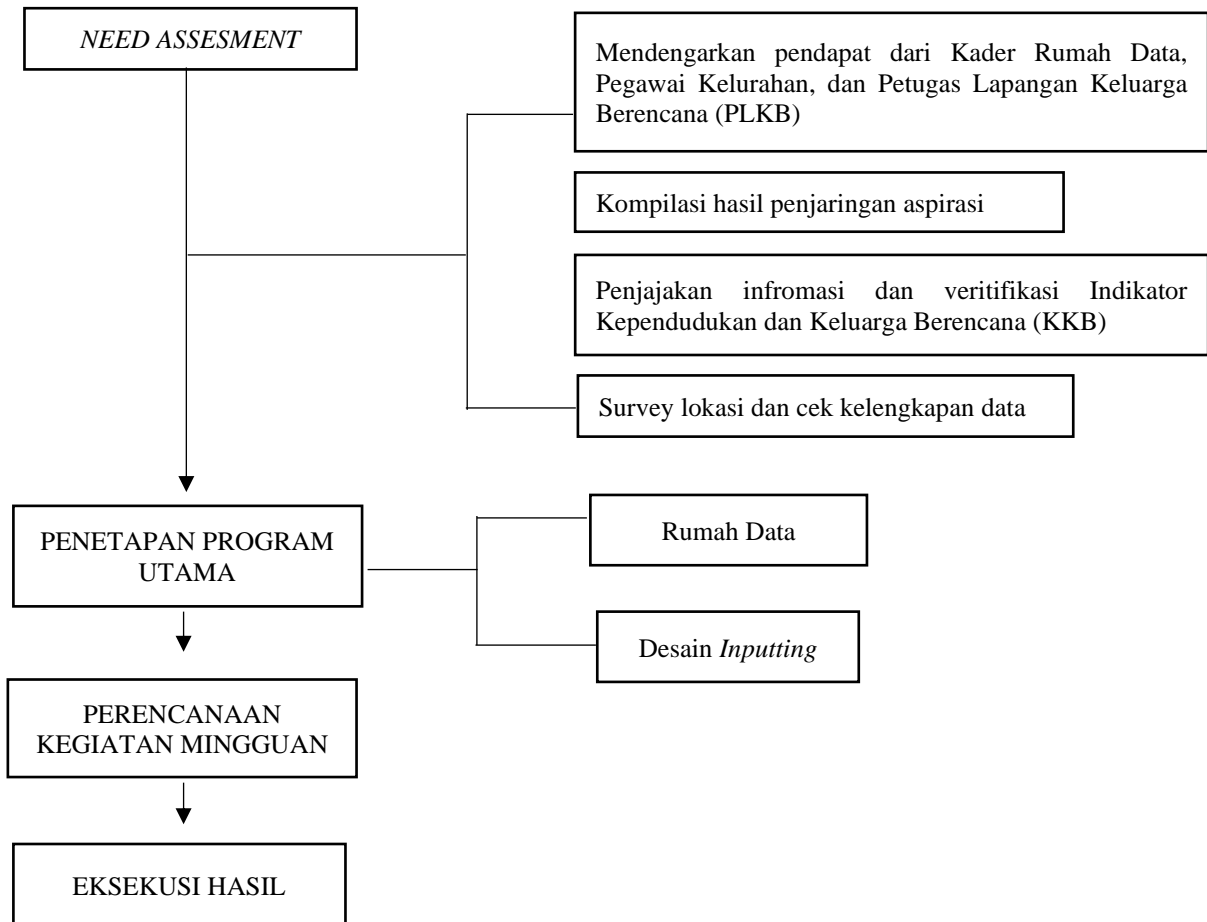
2) Penetapan program utama dan program pendukung dilakukan setelah proses *need assesment* selesai yang kemudian dilanjutkan dengan membuat komparasi dari setiap aspirasi yang didapatkan dari proses *need assesment* untuk mewujudkan program utama dan program pendukung. Program utama yaitu terkait rumah data sedangkan program pendukung ialah terkait desain *inputting* rumah data. Kedua program tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Setelah menetapkan program selanjutnya adalah membuat langkah strategis untuk melaksanakan program. Langkah-langkah ini digunakan sebagai dasar acuan pelaksanaan kerja mingguan. Setelah langkah-langkah strategis ditetapkan maka mahasiswa mulai untuk mengeksekusi program.

Tahap selanjutnya adalah 3) Perencanaan kegiatan mingguan dan eksekusi hasil. Setelah semua indikator data terpenuhi, pekerjaan selanjutnya dilakukan dengan membuat desain *inputting* data yaitu menggunakan bantuan *excel* yang di desain dengan menggunakan rumus dalam format *excel*. Setelah kerangka format *excel* selesai dibuat, langkah selanjutnya yaitu memasukkan data kedalam format *excel* sesuai dengan indikator yang tersusun. Setelah proses *inputting* selesai, kami melakukan pendampingan dengan mensosialisasikan format data dan proses pengolahan data yang telah kami buat. Pendampingan dan pelatihan dilakukan untuk memudahkan kader Rumah DataKu dalam mengolah data kedepannya. Kemudian langkah terakhir yang kami lakukan adalah penyajian data di rumah Ibu Sri yang merupakan warga RW 05 Kelurahan Tingkir Lor. Tahapan program pengabdian masyarakat dalam penyusunan dan pengembangan Rumah DataKu di Kelurahan Tingkir Lor adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Langkah-langkah Strategis Program PLT Tingkir Lor

Minggu	Kegiatan
Pertama	Observasi lapangan terkait program Rumah DataKu
Kedua	Verifikasi indikator dan desain template Rumah DataKu
Ketiga	Observasi data Rumah DataKu Kampung KB Tingkir Lor
Keempat	Observasi data Rumah DataKu Kampung KB Tingkir Lor

Kelima	Memeriksa kembali kelengkapan data Rumah DataKu
Keenam	Pembuatan format <i>inputting</i> Rumah DataKu
Ketujuh	<i>Inputting</i> data kedalam format desain Rumah DataKu
Kedelapan	Pendampingan <i>updating</i> Rumah DataKu kepada para kader
Kesembilan	Peningkatan kualitas Rumah DataKu Kampung KB Tingkir Lor



Gambar 1. Tahapan Proses Peningkatan Kualitas Rumah DataKu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Kualitas Rumah Data Kependudukan dan Informasi Keluarga

Kehadiran Rumah Data Kependudukan yang disingkat Rumah DataKu, merupakan wujud kesadaran masyarakat untuk memajukan diri dan masyarakatnya, melepaskan diri dari ketertinggalan, serta sebagai bentuk tanggung jawab untuk menjadikan masyarakat lebih mandiri sehingga diharapkan kualitas data-data menjadi semakin baik dikarenakan data-data tersebut dikumpulkan dari masyarakat, oleh masyarakat, dan untuk masyarakat demi peningkatan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat itu sendiri.

Rumah Data Kependudukan dan Informasi Keluarga merupakan salah satu persyaratan administratif yang harus dipenuhi oleh setiap Kampung Keluarga Berkualitas (KB). Rumah data ini sendiri digunakan sebagai bank data masyarakat

dimana berbagai data dapat dilihat secara langsung oleh masyarakat dan dapat dijadikan dasar dalam pencarian informasi dan pengambilan keputusan. Dengan data yang ada, berbagai permasalahan yang ada di daerah tersebut dapat lebih mudah ditemukan serta dapat dijadikan rekomendasi pihak kelurahan untuk pengentasan masalah yang ada.

Kampung KB Akrab Tingkir Lor dicanangkan pada tanggal 19 April 2017. Sementara itu, Rumah DataKu diresmikan pada tanggal 11 November 2020. Kampung KB Akrab Tingkir Lor merupakan salah satu Kampung KB yang memiliki ciri khas sebagai Kelurahan Konveksi, dimana mayoritas penduduknya merupakan pelaku Usaha Kecil dan Menengah. Dengan luas wilayah 177,3 H dan jumlah kepala keluarga 1.224, Kampung KB Akrab Kelurahan Tingkir Lor bertekad untuk terus bergerak maju. Pada waktu dicanangkan berdirinya Kampung KB, jumlah kesertaan KB di Kelurahan Tingkir Lor masih relatif rendah. Namun, dengan adanya Kampung KB sebagai miniatur pembangunan tingkat kelurahan, kesadaran warga Tingkir Lor mengenai wawasan kependudukan semakin meningkat, salah satunya dengan terlibat aktif dalam mensukseskan program Bangsa Kencana.

Skopa Kampung KB Akrab Tingkir Lor yang sedang berproses menjadi tingkat kelurahan menyebabkan ketersediaan rumah data secara fisik maupun administratif belum terpenuhi. Oleh karena itu, untuk memenuhi semua klasifikasi rumah data baik secara fisik maupun administratif, *updating* Rumah DataKu selama Kuliah Praktik Kelembagaan (KPK) atau Praktik Lapangan Terpadu (PLT) membutuhkan waktu kurang lebih 2 bulan dimana terdapat 11 indikator yang harus dipenuhi dalam Peningkatan Kualitas Rumah Data Kependudukan dan Informasi Keluarga antara lain:

1. Data jumlah kepala keluarga.
2. Data jumlah jiwa.
3. Data taraf pendidikan.
4. Data jumlah pekerjaan.
5. Data kelompok kegiatan (poktan).
6. Data kesertaan posyandu.
7. Data kesertaan Keluarga Berencana (KB).
8. Data stunting.
9. Data kepala keluarga berdasarkan jenis kelamin.
10. Data kesertaan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) yaitu Penerima Bantuan Iuran (PBI), Non-PBI, dan tidak memiliki BPJS.

Tabel 2. Perbandingan Pemenuhan Klasifikasi Rumah Data Kependudukan dan Informasi Keluarga

Klasifikasi	Sebelum	Sesudah	Keterangan
Rumah DataKu	Tingkat RW	Tingkat Kelurahan	Selesai
Dasar Hukum (SK)	Ada	Ada	Selesai
Sarana Prasarana	Belum Semua	Lengkap	Selesai

Ketersediaan Data	Tingkat RW	Tingkat Kelurahan	Selesai
Bentuk Penyajian Data	Digital	Digital	Selesai

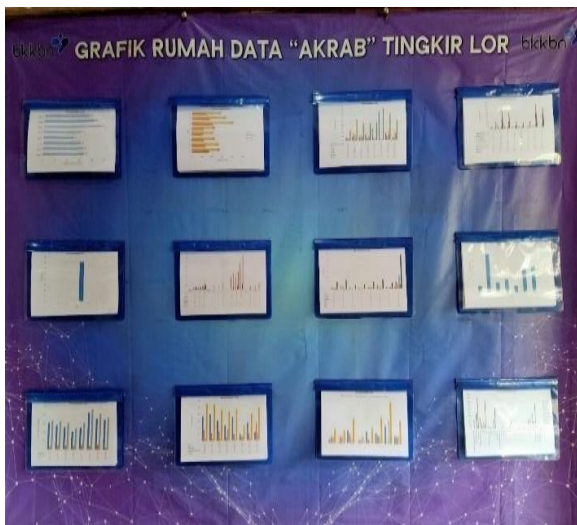
Sumber: Jurnal Pendampingan Pembenahan dan Pengelolaan Rumah Dataku dan Informasi Keluarga Kampung Keluarga Berkualitas (KB) Kelurahan Kauman Kidul Salatiga Tahun 2021

Dari perbandingan Tabel 2 dapat dilihat bahwa klasifikasi pertama yaitu peningkatan kualitas Rumah Data Kependudukan dan Informasi Keluarga sudah hampir tercapai sepenuhnya. Ruang lingkup Tingkat RW telah menjadi Tingkat Kelurahan. Akan tetapi lokasi rumah data masih menumpang di rumah warga RW 05 Kelurahan Tingkir Lor (Ibu Sri). Untuk penempatan rumah data secara permanen, masih dalam proses pembangunan. Adapun gambar *progress* peningkatan kualitas Rumah Data Kependudukan dan Informasi Keluarga dapat dilihat pada Gambar 2 seperti di bawah ini:

Sebelum:



Sesudah:



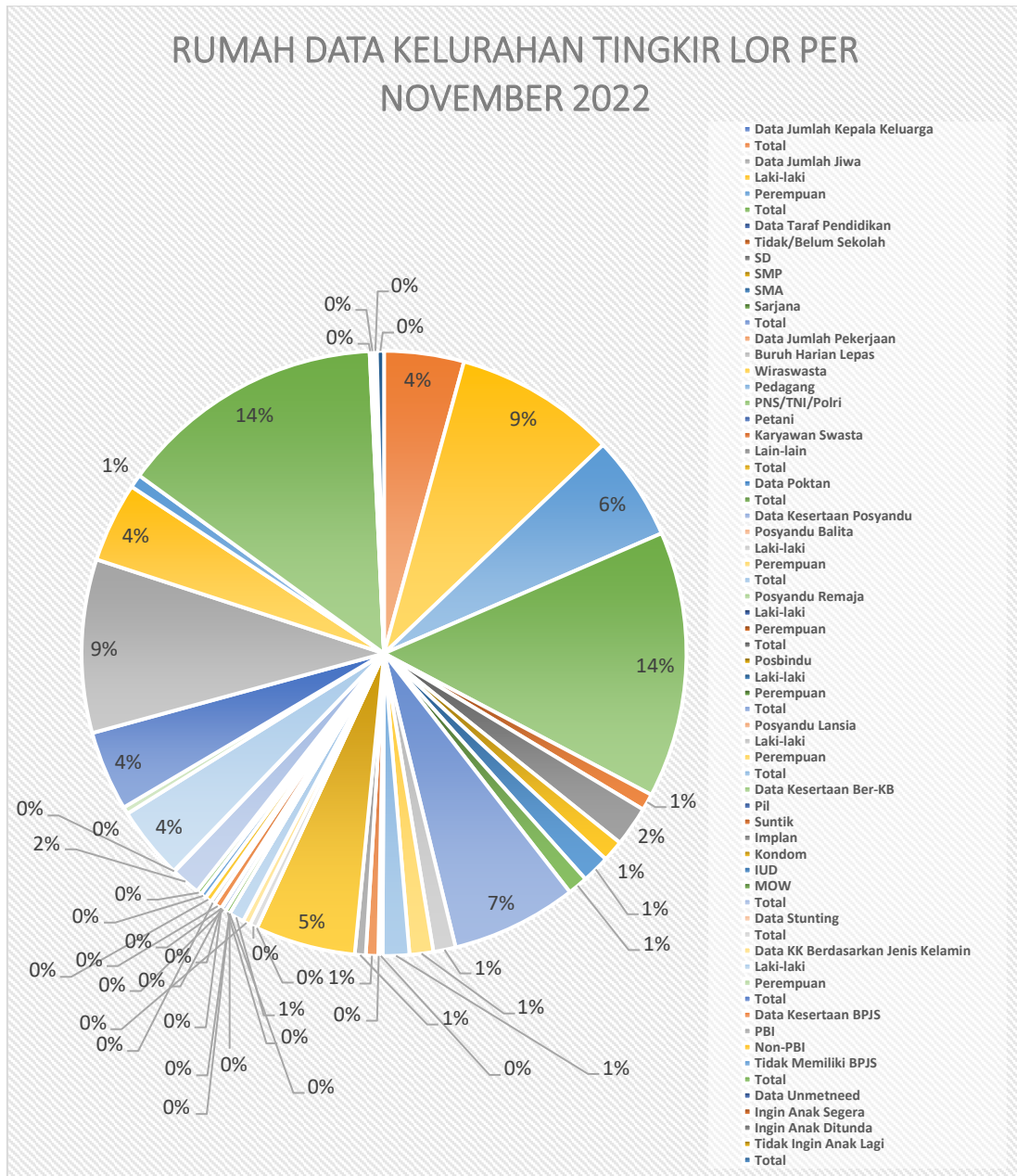
Gambar 2. Progress Updating Rumah Data

Tabel 3. Rumah Data Kampung KB Akrab Tingkir Lor

NO.	INDIKATOR RUMAH DATA	RW 01	RW 02	RW 03	RW 04	RW 05	RW 06	RW 07	RW 08
1.	Data Jumlah Kepala Keluarga								
	Total	168	165	153	124	154	235	206	185
2.	Data Jumlah Jiwa								
	Laki-laki	340	267	242	205	239	415	348	272
	Perempuan	221	275	221	232	226	416	335	306
	Total	561	542	463	437	465	831	683	578
3.	Data Taraf Pendidikan								
	Tidak/Belum Sekolah	35	83	64	163	311	751	182	22
	SD	84	178	111	67	59	38	111	77
	SMP	45	85	75	50	17	13	45	48
	SMA	59	155	151	96	57	13	220	203
	Sarjana	42	41	62	61	21	16	125	170
	Total	265	542	463	437	465	831	683	520
4.	Data Jumlah Pekerjaan								
	Buruh Harian Lepas	47	119	59	27	33	16	23	0
	Wiraswasta	50	29	38	39	15	2	61	30
	Pedagang	56	30	8	20	29	34	14	26
	PNS/TNI/Polri	7	7	14	11	3	8	55	25
	Petani	2	18	68	2	9	17	2	7
	Karyawan Swasta	26	55	61	48	15	48	107	131
	Lain-lain	23	284	215	61	50	50	421	359
	Total	211	542	463	208	154	175	683	578
5.	Data Poktan								
	Total	0	0	0	0	140	0	0	0
6.	Data Kesertaan Posyandu								
	Posyandu Balita								
	Laki-laki	16	20	14	21	12	30	27	19
	Perempuan	16	27	15	5	14	37	22	17
	Total	32	47	29	26	26	67	49	36
	Posyandu Remaja								
	Laki-laki	0	0	0	0	37	0	0	0
	Perempuan	0	0	0	0	40	0	0	0
	Total	0	0	0	0	77	0	0	0
	Posbindu								
	Laki-laki	0	133	125	0	0	8	20	177
	Perempuan	10	157	119	0	0	30	42	197
	Total	10	290	244	0	0	38	62	374
	Posyandu Lansia								
	Laki-laki	0	0	27	0	36	0	0	0
	Perempuan	0	0	32	0	35	0	0	0
	Total	0	0	59	0	71	0	0	0
7.	Data Kesertaan Ber-KB								
	Pil	1	2	1	4	2	7	6	16
	Suntik	16	31	18	11	15	32	13	56
	Implan	9	4	4	8	16	5	4	40
	Kondom	14	27	7	5	14	18	7	32
	IUD	12	10	3	9	10	7	11	104
	MOW	10	2	1	1	1	5	7	32
	Total	62	76	34	38	58	74	48	280
8.	Data Stunting								
	Total	2	12	3	4	2	7	8	0
9.	Data KK Berdasarkan Jenis Kelamin								
	Laki-laki	153	141	130	103	127	214	178	172
	Perempuan	15	24	23	21	27	21	28	13
	Total	168	165	153	124	154	235	206	185
10.	Data Kesertaan BPJS								
	PBI	365	398	305	225	352	100	257	119
	Non-PBI	168	121	133	45	98	50	110	265
	Tidak Memiliki BPJS	28	23	25	167	15	65	25	103
	Total	561	542	463	437	465	215	392	487
11.	Data Unmetneed								
	Ingin Anak Segera	3	1	14	0	13	12	20	9
	Ingin Anak Ditunda	6	7	10	3	4	9	1	8
	Tidak Ingin Anak Lagi	6	6	3	4	0	8	26	9
	Total	15	14	27	7	17	29	47	26

Sumber: Observasi Secara Langsung di Kelurahan Tingkir Lor Periode November 2022

Diagram 1. Rumah Data Kelurahan Tingkir Lor Per November 2022



Sumber: Observasi Secara Langsung di Kelurahan Tingkir Lor Periode November 2022

Klasifikasi kedua yaitu dasar hukum (Surat Keputusan) berdirinya Rumah Data Kependudukan dan Informasi Keluarga sudah dibuat dan telah memiliki SK kepengurusan Kampung KB dan Rumah Data Kependudukan dan Informasi Keluarga berdasarkan Surat Keputusan Walikota Salatiga Nomor 474-05/320/2017 tentang Susunan Keanggotaan Kelompok Kerja Kampung Keluarga Berencana RW V Krajan Kelurahan Tingkir Lor Kecamatan Tingkir. Sementara itu, Kepengurusan atau Struktur Organisasi Rumah Dataku terdiri dari kader-kader di RW 05 Kelurahan Tingkir Lor. Kemudian untuk pemenuhan sarana dan prasarana serta klasifikasi

ketersediaan data Tingkat Kelurahan sudah terpenuhi dan bentuk penyajian data sudah berbasis digital dengan bantuan *software* berupa *Microsoft Excel* dalam *inputting* data.

Pendampingan Inputting Data

Program pendampingan bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam kepada pengurus Rumah Data Kependudukan dan Informasi Keluarga mengenai langkah-langkah menginput data secara digital melalui *excel*. Kemudian setelah melakukan pendampingan, kami melakukan *updating* rumah data di rumah Ibu Sri (Warga RW 05 Kelurahan Tingkir Lor). *Updating* ini bertujuan agar data-data kependudukan dari tingkat RW ke tingkat Kelurahan. Adapun agenda pendampingan ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Agenda Pendampingan *Inputting* Data

Hari/Tanggal	Lokasi	Materi
Minggu, 27 November 2022	Rumah Ibu Sri	Pendampingan kepada pengurus rumah dataku dengan menjelaskan mengenai format yang digunakan serta langkah-langkah menginput data ke dalam format <i>excel</i> . Selain itu, kami juga menduplikasi <i>soft file</i> untuk diberikan kepada para pengurus Rumah DataKu
Senin, 28 November 2022	Rumah Ibu Sri	Penyajian data berupa <i>hard file</i> dan mengklasifikasikan berdasarkan indikator-indikator rumah data kampung KB

Kegiatan 27 November 2022



Gambar 3. Kegiatan Pendampingan *Inputting* Data

Kegiatan 28 November 2022



Gambar 4. Kegiatan *Updating* Rumah DataKu

SIMPULAN

Dalam membantu pemerintah dalam memperkuat kembali peran pembangunan kependudukan di era otonomi daerah, dimana aspek pengendalian penduduk yang cenderung terabaikan pasca reformasi, dibutuhkan sebuah gerakan yang mampu membangkitkan Kembali semangat warga tentang pentingnya wawsan kependudukan. Salah satu program yang digaungkan adalah Kampung Keluarga Berkualitas (KB) pada setiap satuan wilayah setingkat kecamatan di seluruh Indonesia, termasuk di Kelurahan Tingkir Lor, Salatiga, Jawa Tengah.

Rumah Data Kependudukan dan Informasi Keluarga atau biasa disebut dengan Rumah DataKu memiliki fungsi utama sebagai pusat data dan informasi, pusat intervensi permasalahan kependudukan, KB dan pembangunan keluarga, serta integrasi aktivitas di Kampung KB. Mengingat pentingnya fungsi Rumah DataKu, mahasiswa yang sedang melakukan kegiatan Kuliah Praktik Kelembagaan atau KPK di Kelurahan Tingkir Lor, memiliki program untuk memperbarui data kependudukan. Skopa dari tingkat RW setelah dilakukan intervensi telah meningkat menjadi tingkat Kelurahan sesuai dengan klasifikasi yang seharusnya. Melalui pendampingan dan *inputting* data diharapkan perkembangan dalam rumah data dapat terus diperbarui secara berkala.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (BPS). 2011. *Hasil Sensus Penduduk 2010*. Jakarta
- BKKBN. (2022). *Kampung Keluarga Berkualitas*. Jakarta: BKKBN.
- BKKBN. (2017). *Pedoman Pengelolaan Kampung KB*. Jakarta: BKKBN.
- BKKBN (2017). *Profil Kampung KB Akrab Kelurahan Tingkir Lor Kecamatan Tingkir*.
- BKKBN. (2020). *Rumah Dataku Kampung KB Akrab Tingkir Lor*. (Materi yang dipresentasikan dalam Kegiatan Launching Rumah Dataku Kampung KB Akrab Tingkir Lor Salatiga pada 11 November 2020)
- Helmy Fuady, M. (2020). Rumah Dataku: Antara Harapan dan Kenyataan di Kampung KB (Kasus Pendampingan Rumah Dataku pada Kampung KB di Kampung KB Dusun Pengempel Indah Kelurahan Bertais Kecamatan Sandubaya Kota Mataram). *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 48-50.
- Mardiya. (2019). Perlunya Rumah Data Kependudukan. Dari <https://pemberdayaan.kulonprogokab.go.id/detil/878/perlunya-rumah-data-kependudukan>
- Mardiya. (2018). Rumah Data Kependudukan, Urgensi dan Manfaatnya. Dari <https://kulonprogokab.go.id/v31/detil/5129/rumah-data-kependudukan-urgensi-dan-manfaatnya>
- Ngayiyi, Abdul Choib (2021). *Sosialisasi Pengelolaan Rumah Data Kependudukan dan Informasi Keluarga*.
Dari <https://sikayu.kec-buayan.kebumenkab.go.id/index.php/web/artikel/4/540>
- Purnomo, Daru. (2021). *Aspek Sosio Politik Menuju Indonesia Tumbuh Seimbang*. (Materi yang diseminarkan dalam forum webinar yang diselenggarakan oleh PSH-UKSW dan LIPI pada 16 Februari 2021)
- Yeremia Sabatani Ari, W. W. (2021). Pendampingan Pembenahan dan Pengelolaan Rumah Dataku dan Informasi Keluarga Kampung Keluarga Berkualitas (KB)

Kelurahan Kauman Kidul Salatiga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 484-498.